

Peran manajemen rekod dalam membangun identitas gereja: studi kasus Sinode Gereja-gereja Kristen Jawa dan Gereja Kristen Indonesia Pertiyaan = he role of record management in establishing the church's identity: case study in the synod of Javanese Christian Churches and Indonesian Christian Church of Pertiyaan

Yonea Sabatiari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494835&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas tentang peran manajemen rekod - termasuk penciptaan, jadwal retensi, dan disposisi (penyimpanan) - dengan tujuan untuk membangun identitas gereja. Identitas gereja dapat dilihat dari keberadaan dan penggunaan rekod dan juga dari bagaimana setiap gereja menyadari pentingnya manajemen rekod. Manajemen rekod memiliki peran dalam mendukung pembentukan identitas gereja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus pada dua gereja, yaitu Sinode Gereja-gereja Kristen Jawa (GKJ) dan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pertiyaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Sinode GKJ sudah menerapkan manajemen rekod sederhana (mereka juga memiliki ruang arsip sebagai penyimpanan) dan rekod tersebut digunakan sebagai sumber buku sejarah GKJ. Di GKI Pertiyaan, mereka memiliki manajemen rekod tetapi tanpa ruang penyimpanan yang layak (mereka fokus pada pelestarian digital). Namun demikian, mereka sudah menerbitkan buku peringatan 150 tahun GKI Pertiyaan. Kedua buku sejarah tersebut adalah bentuk manifestasi dalam memanfaatkan rekod yang membentuk identitas gereja. Peran manajemen rekod dapat dilihat dari pelestarian dan pengelolaan rekod yang telah dan akan selalu digunakan.

<hr>

This theses discusses about the role of record management – including creation, retention schedules, and dispositions (storage) – in purpose to establish the identity of the church. The church's identity can be seen from the existence and the use of the records and also from how every church realized the importance of record management. Record management has a role to support the establishing of church's identity. This research using a qualitative method, with case study research on two churches, namely the Synod of the Javanese Christian Churches (GKJ) and the Indonesian Christian Church (GKI). The results of this research is found that the Synod of GKJ already applied a simple record management (they also have an archive room as the storage) and the records were used as the source of the history book of GKJ. In GKI Pertiyaan, they have record management but without proper storage room (they focus on digital preservation). However, they already published the 150<sup>th</sup> anniversary of the GKI Pertiyaan. Both historical books are the manifestation of utilizing the records that established church's identity. The role of record management can be seen from the preservation and arrangement of records that have been and will always be used.